

Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026
Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Edukasi, Teknologi,
dan Kesehatan Internasional Banten
Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK

A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Hasil pengukuran kinerja Administrator KEK ETKI Banten, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 dapat ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Administrator KEK ETKI Banten Triwulan II Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target s.d Triwulan II	Realisasi Triwulan II	Capaian (%)
I	Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan Serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
1.1	Persentase Capaian Target Investasi Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten	Persentase	50%	137%	120%
1.2	Indeks Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten yang Berdaya Saing	Indeks	3 (skala 4)	4	120%
II	Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
2.1	Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten	Indeks	3.1 (skala 4)	3.26	105.27%
IV	Sasaran Kegiatan 3. Terselenggaranya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
3.1	Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten yang Tepat Waktu	%	80%	100%	120%
3.2	Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten	%	80%	85%	106.25%
IV	Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik				
4.1	Persentase Realisasi Anggaran Administrator Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten	%	3 (skala 4)	1	33.33%

Kinerja Administrator KEK ETKI Banten, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK Triwulan II Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

1

Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan Serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1, Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan Serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas yang dapat ditunjukkan dengan indikator persentase capaian target investasi kawasan ekonomi khusus ETKI Banten.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1.1. Persentase

Capaian Target
Investasi Kawasan
Ekonomi Khusus

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) merupakan instrumen strategis pemerintah untuk menarik investasi, mempercepat alih teknologi, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong pemerataan pembangunan ekonomi nasional. Melalui berbagai insentif fiskal dan kemudahan non-fiskal, KEK dirancang untuk meningkatkan daya saing investasi Indonesia di tingkat regional maupun global. KEK Edukasi, Teknologi, dan Kesehatan Internasional Banten, sebagai salah satu kawasan yang tengah dikembangkan dengan fokus pada sektor pendidikan, teknologi, dan kesehatan internasional, memiliki peran penting dalam mendukung visi tersebut. Mengingat besarnya investasi dan sumber daya yang dikerahkan dalam pengembangan kawasan ini, dibutuhkan indikator kinerja yang konkret dan terukur untuk menilai efektivitas pengelolaan, memantau kemajuan realisasi investasi, serta memastikan bahwa capaian pembangunan kawasan berjalan sesuai dengan target dan tata kelola yang telah ditetapkan secara berkala.

Dalam rangka memantau pencapaian tujuan tersebut, ditetapkan indikator Persentase Capaian Nilai Investasi KEK, yang mengukur realisasi investasi secara kumulatif terhadap target tahunan yang telah ditetapkan. Indikator ini memberikan gambaran kuantitatif atas efektivitas pengelolaan kawasan oleh Administrator KEK, terutama dalam mendukung kelancaran investasi yang telah berjalan. Selain itu, indikator ini juga menjadi tolok ukur keberhasilan fasilitasi administratif dan koordinasi teknis yang dilakukan di dalam KEK.

Hasil Pengukuran Kinerja Persentase Capaian Nilai Investasi KEK

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW II	Realisasi TW II	% Kinerja
IKU-1.1 Persentase Capaian Investasi KEK	%	50%	137%	120%

Pada Triwulan II Tahun 2026, pengukuran kinerja indikator Persentase Capaian Nilai Investasi KEK telah dapat dilakukan berdasarkan laporan operasionalisasi Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) KEK ETKI Banten dari periode bulan April-Juni 2026. Berdasarkan laporan tersebut, target capaian investasi pada Triwulan II ditetapkan sebesar 50%, dengan realisasi sebesar 137% dari target dan tingkat kinerja sebesar 120%.

Capaian ini menunjukkan bahwa pada triwulan dua, KEK ETKI Banten telah memenuhi lebih dari 100% target capaian tahunannya, hal ini menggambarkan minat investor yang sangat tinggi pada KEK ETKI Banten. Tingginya minat investasi pada KEK ETKI Banten memberikan tantangan tersendiri bagi administrator untuk tetap dapat menghadirkan layanan yang cepat, tepat, dan mudah.

Secara umum, hasil pengukuran kinerja terhadap indikator Persentase Capaian Nilai Investasi KEK pada Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan perkembangan yang sangat baik, dengan realisasi investasi yang telah mencapai lebih dari 100% target tahunan yang telah ditetapkan. Capaian dimaksud menunjukkan tren yang sangat positif. KEK ETKI Banten tetap berupaya secara optimal untuk memastikan jumlah realisasi investasi terus bertambah walaupun sudah mencapai target. Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan langkah-langkah strategis yang lebih terukur dalam rangka mendorong percepatan realisasi investasi di KEK ETKI Banten pada periode selanjutnya, sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja pengelolaan kawasan secara berkelanjutan.

Indikator capaian investasi KEK memegang peranan penting sebagai instrumen evaluasi terhadap efektivitas pengelolaan kawasan oleh Administrator KEK, sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi di bagian layanan perizinan dan nonperizinan, guna menjamin agar badan usaha dan pelaku usaha memperoleh akses terhadap fasilitas serta kemudahan berusaha di KEK secara semestinya dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, indikator dimaksud berfungsi sebagai pengawasan dan pengendalian dalam rangka memastikan tingkat ketercapaian target yang telah ditetapkan. Sejalan dengan telah tersedianya data operasionalisasi pada Triwulan II Tahun 2026, pelaksanaan fungsi evaluatif atas indikator dimaksud dapat berjalan secara lebih optimal, tidak hanya sebagai bahan pemantauan capaian kinerja, tetapi juga sebagai landasan penyusunan langkah perbaikan pada periode berikutnya.

Perhitungan capaian dilakukan berdasarkan akumulasi realisasi investasi per triwulan dibandingkan dengan total target investasi tahun 2026, menggunakan formula sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian Investasi KEK} = \frac{\sum \text{Realisasi Investasi}}{\sum \text{Target Investasi}} \times 100\%$$

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Indikator kinerja ini secara lebih lanjut bertujuan untuk melaksanakan pengawasan terhadap capaian nilai investasi di KEK ETKI Banten. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Rencana Kerja Administrator ETKI Banten Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut :

IKU-1.1 Persentase Capaian Target Investasi KEK ETKI Banten			
No	Rencana Aksi TW II	Status	Keterangan
1	Monitoring capaian investasi di KEK ETKI Banten	Terlaksana	Realisasi Investasi KEK ETKI Banten di Tahun 2026 sebesar Rp 744 Miliar, mencapai 137% dari target.
2	Koordinasi dengan Badan Usaha dan Pelaku Usaha	Terlaksana	Telah dilakukan Koordinasi dengan BUPP dan PU secara berkala
3	Penyusunan Laporan Administrator TW2	Terlaksana	Telah disusun Laporan Administrator TW2
4	Pengawasan kepatuhan pelaporan LKPM & INSW	Terlaksana	Telah dilakukan Pengawasan Kepatuhan Pelaporan LKPM & INSW

Pelaksanaan rencana aksi pada Triwulan II Tahun 2026 difokuskan pada penguatan fungsi pengawasan dan pemantauan terhadap capaian nilai investasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) ETKI Banten. Rencana aksi ini bertujuan untuk memastikan bahwa capaian investasi yang dilaporkan dapat digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada Triwulan II, Administrator KEK telah menerima dan mencermati laporan operasionalisasi Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) KEK ETKI Banten sampai dengan bulan Juni 2026, yang memuat informasi realisasi investasi kumulatif tahun berjalan. Berdasarkan laporan tersebut, Administrator KEK melaksanakan fungsi pemantauan dan evaluasi atas capaian investasi, dengan target triwulanan sebesar 50% dan realisasi sebesar 137% dan sudah melampaui target, dengan tingkat kinerja tercatat sebesar 120%.

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II ditujukan untuk mendukung pencapaian target nilai investasi KEK ETKI Banten tahun 2026 yang ditetapkan sebesar Rp543 miliar, melalui monitoring capaian investasi yang terukur, penyusunan Laporan Administrator Triwulan II, serta penguatan koordinasi dengan Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) dan Pelaku Usaha (PU) secara berkala. Adapun kegiatan pengawasan kepatuhan pelaporan LKPM dan INSW sudah terlaksanan di Triwulan II Tahun 2026. Upaya tersebut dilaksanakan guna memastikan tersedianya data investasi yang akurat, mendukung terselenggaranya tata kelola kawasan yang transparan dan efisien, serta mendorong terciptanya iklim investasi yang tetap kondusif di KEK ETKI Banten.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II tahun 2026, terdapat kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Terdapat keterlambatan penyampaian dari sebagian pelaku usaha terkait Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) di OSS maupun Laporan di INSW.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya perbaikan yang akan dilakukan agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi secara intensif dan berkala dengan pelaku usaha/Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) melalui surat pemberitahuan.
2. Melakukan pendampingan teknis kepada pelaku usaha dalam proses input dan pemutakhiran data pada sistem OSS/INSW, untuk memastikan kesesuaian dan kelengkapan data sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Melaksanakan monitoring secara berkala terhadap kepatuhan pelaporan LKPM oleh pelaku usaha, serta memberikan peringatan dini (early warning) kepada pelaku usaha yang belum menyampaikan laporan sesuai batas waktu yang ditentukan.

Melalui pelaksanaan upaya-upaya perbaikan tersebut, diharapkan pencapaian target Persentase Capaian Nilai Investasi KEK dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan walaupun sudah mencapai target, seiring dengan optimalisasi realisasi investasi dan penguatan ekosistem investasi di KEK ETKI Banten.

1.2. Indeks

Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus berfungsi sebagai sebuah kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus ditujukan untuk mempercepat perkembangan daerah dan sebagai model pengembangan kawasan untuk pertumbuhan ekonomi, antara lain di bidang: industri, pariwisata, kesehatan, pendidikan, logistik, dan sebagainya, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja. Selain itu, Pelaku Usaha di Kawasan Ekonomi Khusus memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan ekonomi kawasan. KEK berdaya saing yang dimaksud yaitu KEK yang memiliki pertumbuhan realisasi investasi, tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan yang tinggi.

Perhitungan jumlah KEK yang berdaya saing berdasarkan dua variabel sebagai berikut:

A. Variabel Utama dengan bobot 60%

VARIABEL Utama		
Sub Variabel	Bobot Sub Variabel	Bobot Variabel
Investasi	50%	60%
Tenaga Kerja	40%	
Pemanfaatan Lahan	10%	

B. Variabel Pendukung dengan bobot 40%

VARIABEL Pendukung		
Sub Variabel	Bobot Sub Variabel	Bobot Variabel
Infrastruktur Dalam Kawasan	25%	40%
Infrastruktur Konektivitas	25%	
Infrastruktur Penunjang	15%	
Rantai Pasok dan Keterlibatan IKM	15%	
Variabel Sektoral	20%	

Hasil Pengukuran Kinerja

Pada Triwulan II Tahun 2026, target indeks KEK yang berdaya saing yang telah terealisasi dengan ringkasan sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW II	Realisasi TW II	% Kinerja
IKU-1.2 Indeks KEK yang Berdaya Saing	Indeks	3 (skala 4)	4	120%

Target pengukuran KEK yang berdaya saing sebesar 4 dari skala 4 pada tahun 2026 dan penetapan target tahun 2026 ini tercantum pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Hingga Triwulan II Tahun 2026, realisasi indeks telah mencapai nilai 4, atau 120% dari target yang ditetapkan. Dengan demikian, indikator kinerja utama IKU-1.2 berada tepat pada sasaran, mencerminkan pembangunan KEK ETKI Banten sesuai dan konsisten terhadap perencanaan strategis yang telah ditetapkan.

Adapun perhitungan ini diukur berdasarkan formula sebagai berikut:

$$\% \text{ Indeks Daya Saing KEK} = \sum \text{Variabel Utama} + \sum \text{Variabel Pendukung}$$

dengan matriks penentuan rentang nilai klasifikasi sebagai berikut:

Indeks	Klasifikasi Indeks	Batas Bawah	Batas Atas
4	Sangat Berdaya Saing	60%	100%
3	Berdaya Saing	40%	60%
2	Kurang Berdaya Saing	20%	40%
1	Belum Berdaya Saing	0%	20%

Pengukuran indeks daya saing KEK dinyatakan dalam skala. KEK yang berdaya saing adalah KEK yang memiliki indeks ≥ 3 (skala 4). Tujuan dan manfaat dari pengukuran ini adalah untuk mengetahui kinerja KEK per triwulan dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan dan efektivitas pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dalam mendukung pertumbuhan ekonomi regional maupun nasional.

IKU-1.2. Indeks KEK yang Berdaya Saing			
No	Nilai Indeks	Skala Indeks	Klasifikasi
1	89.86%	4	"Sangat Berdaya Saing"

Pada Triwulan II Tahun 2026, Indeks KEK Berdaya Saing di KEK ETKI Banten menunjukkan hasil yang cukup baik karena berada pada kategori "Sangat Berdaya Saing", dengan nilai indeks sebesar 89,86% dengan skala indeks 4.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Rencana Kerja Administrator KEK ETKI Banten Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II tahun 2026 sebagai berikut:

IKU-1.2. Indeks KEK ETKI Banten yang Berdaya Saing			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Koordinasi dengan Badan Usaha dan Pelaku Usaha	Terlaksana	Koordinasi telah dilakukan bersama BUPP KEK ETKI Banten untuk membahas perkembangan KEK, perkembangan kegiatan usaha di dalam kawasan
2	Koordinasi dengan Kementerian/ Lembaga dan Dinas terkait	Terlaksana	Koordinasi telah dilakukan bersama K/L dan juga Dinas terkait
3	Perhitungan Indeks KEK yang Berdaya Saing dan Penyusunan Laporan Administrator TW II	Terlaksana	Telah dilakukan analisis data untuk pelaporan Triwulan II sebagai dasar pengukuran Indeks Daya Saing guna mengetahui pencapaian target selama periode pelaporan yang akan disampaikan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Pada Triwulan II 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Masih terdapat pelaku usaha yang kesulitan dalam melakukan pelaporan LKPM dan INSW tiap periode, sehingga kemungkinan terdapat data pendukung yang belum dilaporkan.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan selanjutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Melakukan monitoring dan asistensi dalam pelaporan INSW dan LKPM, agar seluruh pelaku usaha dapat melaporkan data secara lengkap dan tepat waktu setiap periode.

Pencapaian Sasaran Kegiatan 2: Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Indeks Kepuasan
Layanan Administrator
Kawasan Ekonomi
Khusus yang
Berkualitas

2.1. Berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, salah satu sasaran program Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus adalah terwujudnya layanan fasilitas dan kemudahan KEK yang berkualitas. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Administrator KEK memiliki tugas menyelenggarakan layanan perizinan berusaha, perizinan lainnya, dan nonperizinan, dengan fokus pada pemberian fasilitas dan kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Guna mengukur efektivitas pelaksanaan layanan tersebut, dilakukan survei indeks kepuasan kepada perwakilan Badan Usaha/Pelaku Usaha, dengan target nilai indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sebesar 3,1 dari skala 4. Indeks ini menjadi metrik utama untuk menilai tingkat kepuasan penerima layanan atas layanan yang diberikan oleh Administrator KEK.

Perhitungan indeks kepuasan tersebut didasarkan pada hasil survei terhadap tiga komponen layanan, yaitu asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan pelayanan nonperizinan. Asistensi layanan mencakup pendampingan di bidang *IT inventory*, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, *tax holiday*, *tax allowance*, PPN tidak dipungut, kepabeanan, OSS RBA, serta perizinan lainnya; pelayanan nonperizinan meliputi penerbitan surat rekomendasi dan NIPU; sementara pelayanan perizinan meliputi penerbitan *masterlist*, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal. Adapun unsur-unsur yang dinilai dalam survei kepuasan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017, meliputi persyaratan, sistem mekanisme dan prosedur, waktu penyelesaian, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan/saran/masukan, serta sarana dan prasarana.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2026 sebesar 3,1 dari skala 4 penetapan target tahun 2026 (sesuai nilai target) berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2026 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK.

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW II	Realisasi TW II	% Kinerja
IKU-2.1 Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK	indeks	3.1 (skala 4)	3.26	105.27%

Kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK merupakan cascading non direct dari Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas, dengan target kinerja utama pada tahun 2026 sebesar 3,1 pada skala 4. Berdasarkan hasil survei kepuasan layanan kepada Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha di KEK ETKI Banten, diperoleh nilai indeks kepuasan layanan sebesar 3,26. Dengan demikian, kinerja utama telah tercapai sebesar 100% dari target yang ditetapkan.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Indeks Kepuasan Administrator KEK} = \frac{\sum (\text{nilai unsur survey kepuasan masyarakat rata-rata} \times \text{Bobot})}{\text{Bobot}} \times 100\%$$

Pengisian survei dilakukan oleh Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang menerima fasilitas layanan dari Administrator KEK ETKI Banten selama Triwulan II tahun 2026.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW 2, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada perjanjian kinerja tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II tahun 2026 sebagai berikut:

IKU-2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK ETKI Banten			
No	Rencana Aksi TW II	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan survey kepuasan indeks kepuasan layanan Administrator KEK ETKI Banten	Terlaksana	Sudah dilaksanakan survey kepuasan di Triwulan II 2026

Secara keseluruhan, pelaku usaha di KEK ETKI Banten menilai bahwa persyaratan dan pelaksanaan asistensi layanan dapat dipenuhi dengan mudah, disertai kecepatan waktu pelayanan yang baik serta tanpa dikenakan biaya. Hasil asistensi layanan yang diberikan dinilai telah sesuai, didukung oleh kompetensi pegawai yang memadai serta sikap yang sopan dan ramah dalam memberikan pelayanan. Kualitas sarana dan prasarana pendukung pelayanan juga dinilai cukup baik, sebagaimana halnya fasilitas pengaduan layanan yang tersedia, berfungsi, dan dikelola dengan baik. Hasil survei kepuasan layanan ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur bagi Administrator KEK ETKI Banten dalam upaya menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada Badan Usaha dan Pelaku Usaha di KEK ETKI Banten.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Survei yang cukup panjang sehingga dari pengisi tidak mengisi dengan detail.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan selanjutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Menyebarkan survei kepuasan layanan secara berkala pada setiap layanan yang diberikan oleh administrator.
2. Mengingatkan kepada responden untuk dapat mengisi survei kepuasan layanan yang telah dibagikan.
3. Melakukan asistensi untuk mengisi survei kepuasan layanan yang telah dibagikan.

Pencapaian Sasaran Kegiatan 3: Terselenggaranya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten yang Tepat Waktu dan Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1.1. Persentase

Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten yang Tepat Waktu

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Maka dari itu, Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memastikan kegiatan pelayanan perizinan yang diberikan sesuai dengan kegiatan pelayanan perizinan yang diajukan, hal ini dapat diukur melalui perhitungan persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan di Kawasan Ekonomi Khusus. Pelayanan perizinan berusaha yang dimaksud yaitu legalitas yang diberikan Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya yang meliputi Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online Single Submission* (OSS), Sistem INSW, maupun lainnya. Penilaian persentase digunakan dengan menilai indikator penyelesaian penerbitan masterlist, penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA), penerbitan NPU, penerbitan Surat Persetujuan Impor (SPI), penerbitan Surat Importir Produsen (SIP), serta penerbitan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB UMKU) sesuai dengan ketentuan penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko. Sedangkan pelayanan non perizinan meliputi asistensi, sosialisasi, dan pelatihan.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2026 sebesar 80% dari penyelesaian pelayanan dari seluruh pelayanan yang diajukan kepada Administrator KEK ETKI Banten. Diketahui pada Triwulan II Tahun 2026, terdapat dua penyelesaian perizinan yang diajukan ke Administrator KEK ETKI Banten. Berikut tabel ringkasan pengukuran kinerja Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Berusaha Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW II	Realisasi TW II	% Kinerja
IKU-3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Berusaha Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten yang Tepat Waktu	%	80%	100%	120%

Indikator kinerja utama persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di KEK ETKI Banten merupakan hasil pendekatan *cascading* peta dengan metode *direct*. Persentase penyelesaian kinerja terhadap realisasi penyelesaian layanan perizinan dan non perizinan tersebut dihitung menggunakan formula berikut:

$$\% \text{ Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK} = \frac{\sum \text{perizinan dan non perizinan tepat waktu}}{\sum \text{pengajuan perizinan dan non perizinan masuk}} \times 100\%$$

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II tahun 2026 sebagai berikut:

IKU-3.1. Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten yang Tepat Waktu			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Administrator KEK ETKI Banten yang tepat waktu	Terlaksana	30 hasil perizinan
2	Pelaksanaan sosialisasi dan asistensi terkait pengajuan Perizinan dan Non Perizinan Administrator KEK ETKI Banten	Terlaksana	Bersama BUPP dan Pelaku Usaha

Pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha di KEK ETKI Banten pada Triwulan II cukup banyak, karena KEK ETKI Banten merupakan KEK baru yang sedang aktif dalam menjaring investor. Saat ini, terdapat cukup banyak pelaku usaha baru yang sudah dan akan masuk, sehingga hal tersebut mempengaruhi frekuensi permintaan dan penyelesaian perizinan dan non perizinan. Namun demikian, karena kegiatan usaha di KEK ETKI Banten dinilai cukup spesifik, sehingga calon pelaku usaha baru yang akan masuk harus memiliki kriteria-kriteria tertentu untuk dapat bergabung menjadi pelaku usaha dan memanfaatkan fasilitas dan kemudahan di KEK.

Dengan pendekatan terintegrasi ini, diharapkan mekanisme perizinan di KEK ETKI Banten dapat berjalan secara lebih efisien, cepat, dan transparan, sehingga mampu memberikan kepastian berusaha bagi pelaku usaha maupun calon investor. Sinergi antara Administrator KEK ETKI Banten, kementerian/lembaga terkait, serta Dewan Nasional KEK menjadi kunci utama dalam mewujudkan mekanisme perizinan yang optimal. Dengan demikian, iklim investasi di KEK akan semakin kondusif dan mendukung pencapaian target investasi serta pengembangan kawasan secara berkelanjutan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II tahun 2026, meskipun secara target telah tercapai, namun masih terdapat beberapa catatan yang perlu diperbaiki sehingga akan meningkatkan kinerja pada triwulan berikutnya, seperti:

1. Sangat spesifiknya sifat kegiatan utama di KEK ETKI Banten sehingga dalam pemberian izin membutuhkan koordinasi lebih detil dengan berbagai pihak terkait.
2. Pelaku usaha masih kurang memahami detail teknis terkait pengajuan perizinan.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan selanjutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Tetap mengintensifkan *desk* konsultasi dengan pelaku usaha untuk memberikan pemahaman pada proses perizinan.
2. Tetap melakukan koordinasi dengan kementerian/lembaga terkait secara intensif terkait berbagai proses perizinan dan non perizinan lainnya.

1.2. Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten

Latar Belakang

Pengembangan KEK memiliki beberapa tahapan kegiatan hingga dapat beroperasi secara optimal dan menciptakan KEK yang berdaya saing. Pengembangan KEK dimulai dari pengusulan dan penetapan KEK baru, dimana KEK tersebut dianalisis kelayakannya. KEK yang beroperasi akan dapat memulai untuk memasukkan anchor investor. Setelahnya baru dapat dilakukan kegiatan untuk mempromosikan KEK, sehingga kegiatan penanaman modal dan efektivitas operasional KEK dapat terus meningkat.

Administrator KEK bertugas menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK. Kegiatan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi Kawasan Ekonomi Khusus ini dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, mulai dari besar realisasi investasi yang telah dilakukan, besar realisasi penyerapan angka tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya.

Dalam rangka pelaksanaan pengawasan dan pengendalian, Administrator KEK menyampaikan laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK kepada Dewan Nasional dengan tembusan kepada Dewan Kawasan secara berkala setiap 6 (enam) bulan. Selain itu, Administrator KEK dapat menyampaikan laporan operasionalisasi KEK secara insidental dalam hal Dewan Nasional atau Dewan Kawasan membutuhkan perkembangan operasionalisasi KEK atau Administrator KEK menilai terdapat kondisi yang harus dilaporkan segera.

Perhitungan penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK dilakukan dengan perbandingan laporan yang dilaksanakan dengan laporan yang direncanakan dikali dengan 100%. Target pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK meliputi penyampaian laporan pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

Hasil Pengukuran Kinerja

Hingga Triwulan II tahun 2026, kegiatan pengawasan dan pengendalian mulai berjalan dengan penuh dikarenakan sebagian besar pelaku usaha di KEK ETKI Banten merupakan pelaku usaha baru yang masih berfokus pada pengurusan perizinan. Selain itu, komposisi pejabat pada administrator juga sudah *firm* dan dapat segera melakukan kegiatan pengawasan dan pengendalian.

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW II	Realisasi TW II	% Kinerja
IKU-3.2. Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK ETKI Banten	%	80	85%	106.25%

$$\% \text{Tingkat Efektivitas} = \frac{1. \text{Realisasi pengawasan dan pengendalian}}{1. \text{Rencana pengawasan dan pengendalian}} \times 70\% + \frac{2. \text{Pengawasan dan pengendalian ditindaklanjuti}}{1. \text{Realisasi pengawasan dan pengendalian}} \times 30\%$$

Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK ETKI Banten merupakan *cascading non direct* dari Indikator Kinerja Persentase Fasilitas Pembentukan KEK, Persentase Penyelesaian Penetapan KEK, dan Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi KEK. Pada tahun 2026, target kinerja utama persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK ETKI Banten sebesar 80%. Pada Triwulan II 2026, kegiatan pengawasan yang dilaksanakan sebesar 85% atau 106.25% dari target.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Indikator kinerja ini secara lebih lanjut bertujuan untuk melaksanakan monitoring terhadap capaian nilai investasi di KEK ETKI Banten. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada perjanjian kinerja tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II tahun 2026 sebagai berikut:

IKU-3.2. Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan Monitoring Perkembangan Pembangunan KEK ETKI Banten	Terlaksana	Administrator KEK ETKI Banten telah melakukan Pelaksanaan Monitoring Perkembangan Pembangunan KEK ETKI Banten
2	Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian KEK ETKI Banten secara berkala	Terlaksana	Administrator KEK ETKI Banten telah melakukan Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian KEK ETKI Banten secara berkala

Pada Triwulan II tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi untuk mengukur Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian difokuskan pada kegiatan penyusunan tools dan mekanisme pengawasan dan pengendalian KEK yang dapat digunakan pada triwulan berikutnya supaya lebih tepat. Selain itu, kegiatan juga difokuskan pada penyusunan laporan administrator kepada Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK secara berkala. kegiatan pengawasan lainnya belum dilakukan dikarenakan sebagian besar pelaku usaha di KEK ETKI Banten masih merupakan pelaku usaha baru yang masih berfokus pada pengurusan perizinan.

Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK ETKI Banten yang telah terlaksana 5 dokumen pada Triwulan II Tahun 2026. Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka monitoring operasionalisasi KEK ETKI Banten. Pengawasan pengendalian dan pengendalian pengoperasian KEK dilakukan untuk mengetahui kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut adalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya pelaku usaha, khususnya pelaku usaha baru di KEK ETKI Banten, yang belum memahami secara utuh mekanisme pelaporan melalui *Indonesia National Single Window* (INSW) maupun pelaporan melalui sistem *Online Single Submission* (OSS), sebagai bagian dari kewajiban pelaku usaha dalam mendukung fungsi Administrator KEK dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian. Kondisi tersebut menyebabkan tidak sedikit pelaku usaha yang terlambat atau bahkan belum melaksanakan pelaporan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Belum maksimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap perkembangan dan kepatuhan pelaku usaha di KEK ETKI Banten, baik dari aspek realisasi investasi, pemenuhan komitmen perizinan, maupun kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan, sehingga data dan informasi terkait perkembangan pelaku usaha belum sepenuhnya termutakhirkan secara berkala.

Berdasarkan kendala-kendala tersebut serta memperhatikan capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026, disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilaksanakan pada triwulan selanjutnya agar target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal, yaitu sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan bimbingan teknis (bimtek) terkait mekanisme dan tata cara pelaporan melalui INSW dan OSS, dengan melibatkan kementerian/lembaga terkait sebagai narasumber, guna meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaporannya secara tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Menyelenggarakan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) secara berkala dan terjadwal terhadap pelaku usaha di KEK ETKI Banten, guna memastikan kesesuaian antara komitmen investasi, pelaksanaan kegiatan usaha, dan pemenuhan kewajiban pelaporan, sekaligus sebagai upaya mitigasi dini terhadap potensi ketidaksesuaian atau pelanggaran ketentuan.

Pencapaian Sasaran Kegiatan yakni Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik ditunjukkan oleh pencapaian indikator kinerja yaitu Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut

4.1. Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik

Latar Belakang

Administrator KEK ETKI Banten bertanggung jawab dalam mewujudkan tata kelola yang baik, sebagai landasan bagi pelaksanaan tugas, fungsi, dan pelayanan kepada Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) serta Pelaku Usaha (PU) di kawasan. Guna menilai kinerja tata kelola dimaksud, digunakan indeks tata kelola Administrator KEK, yaitu indeks yang terdiri dari tiga indikator, yakni capaian realisasi anggaran, capaian output, dan capaian pengembangan sumber daya manusia. Pada tahun 2026, anggaran belanja diarahkan pada kegiatan strategis, antara lain penyediaan layanan perizinan dan nonperizinan serta kegiatan pengawasan dan pengendalian. Indikator capaian realisasi anggaran digunakan untuk mengukur efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program kerja melalui persentase realisasi anggaran, yang menggambarkan sejauh mana Administrator KEK mengoptimalkan sumber daya untuk mencapai target yang telah ditetapkan, indikator capaian output yang menggambarkan capaian rincian output (RO) setiap kegiatan, dan aspek pengembangan sumber daya manusia. Capaian pengembangan SDM diukur melalui persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) yang telah memenuhi 20 Jam Pelajaran (JP) pembelajaran, sebagai tolok ukur upaya peningkatan kompetensi pegawai di lingkungan KEK ETKI Banten.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja terkait indeks tata kelola Administrator KEK ETKI Banten pada tahun 2026 adalah sebesar 3 (skala 4) yang ditetapkan berdasarkan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan II Tahun 2026, capaian yang adalah sebesar 1 dari target Triwulan II Tahun 2026 sebesar 3 dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW II	Realisasi TW II	% Kinerja
IKU-4.1 Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus ETKI Banten	Indeks	3 (skala 4)	1	33.33%

Pada Triwulan II Tahun 2026, persentase capaian kinerja Indeks tata kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) ETKI Banten adalah sebesar 33.33% dari target yang telah ditetapkan. Hasil ini menunjukkan secara kuantitatif, tata kelola administrator KEK ETKI Banten masih memerlukan perbaikan melihat belum terpenuhinya target. Perhitungan Indeks tata kelola administrator KEK ETKI Banten diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks Tata Kelola} = (\text{Capaian Realisasi Anggaran} \times 45\%) + (\text{Capaian Output} \times 45) + (\text{Pengembangan SDM} \times 10\%)$$

$$\text{Capaian Realisasi Anggaran} = \left(\frac{\text{Penyerapan Anggaran}}{\text{Target Penyerapan Anggaran}} \right) \times 100\%$$

$$\text{Capaian Output} = \text{Capaian Output sesuai Aplikasi SAKTI}$$

$$\text{Pengembangan SDM} = \frac{\sum \text{SDM yang melaksanakan pembelajaran 20 JP}}{\sum \text{SDM Administrator KEK Lido}} \times 100\%$$

Indeks tata kelola Administrator KEK dikategorikan ke dalam 4 (empat) kategori, yakni:

- Sangat Baik, rentang nilai ≥ 85 -100 (Indeks 4 dari 4)
- Baik, rentang nilai ≥ 75 - <85 (Indeks 3 dari 4)
- Cukup, rentang nilai ≥ 65 - <75 (Indeks 2 dari 4)
- Kurang, rentang nilai <65 (Indeks 1 dari 4)

Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan Indeks Tata Kelola, Administrator KEK ETKI Banten memperoleh nilai 1 dari skala 4, yang menunjukkan bahwa capaian kinerja pada aspek tersebut masih kurang baik. Penilaian ini didasarkan pada realisasi penyerapan anggaran Triwulan II yang mencapai 13,35% dari target 50%, sehingga tingkat capaian realisasi anggaran baru mencapai sekitar 26,69% dari target yang telah ditetapkan.

Meskipun capaian secara kuantitatif belum memenuhi target baik, pelaksanaan kegiatan yang mendukung realisasi anggaran telah berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Administrator KEK ETKI Banten. Kegiatan seperti koordinasi dengan para pemangku kepentingan dan penyelenggaraan bimbingan teknis telah dilaksanakan sesuai jadwal yang direncanakan. Dengan demikian, dari aspek kualitas, pelaksanaan program menunjukkan hasil yang baik karena mampu mendukung kelancaran operasional KEK ETKI Banten. Hal ini tercermin dari terlaksananya sebagian besar kegiatan sesuai perencanaan tanpa kendala yang signifikan.

Pada aspek pengembangan kompetensi pegawai, dari seluruh pegawai Administrator KEK ETKI Banten yang sekarang berjumlah 6 (enam) orang, terdapat 3 (tiga) orang pegawai yang belum memenuhi target pembelajaran minimal 20 Jam Pelajaran (JP) pada Triwulan II. Kondisi tersebut disebabkan oleh belum optimalnya alokasi waktu pegawai yang bersangkutan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, mengingat prioritas penyelesaian tugas dan fungsi operasional pada periode berjalan. Selain itu, penyusunan jadwal pelatihan yang belum sepenuhnya disesuaikan dengan ketersediaan waktu pegawai turut menyebabkan kesempatan untuk memenuhi target JP belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Sebagai tindak lanjut, akan dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara beban tugas operasional dan waktu pelaksanaan pelatihan, agar pemenuhan target 20 JP dapat tercapai secara optimal.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan perubahan rencana kerja yang telah tertuang pada Rencana Kerja TW II 2026, pelaksanaan rencana kerja Triwulan II tahun 2026 sebagai berikut:

IKU-4.1 Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Edukasi, Teknologi, dan Kesehatan Internasional Banten			
No	Rencana Aksi Triwulan II 2026	Status	Keterangan
1	Penyusunan dan monitoring laporan realisasi anggaran dan laporan revisi anggaran	Terlaksana	Administrator KEK ETKI Banten telah melakukan penyusunan dan monitoring laporan realisasi anggaran dan laporan revisi anggaran
2	Penyusunan dan monitoring capaian kinerja Administrator KEK ETKI Banten	Terlaksana	Administrator KEK ETKI Banten telah melakukan penyusunan dan monitoring capaian kinerja Administrator KEK ETKI Banten
3	Pelaksanaan Tata Kelola Administrator KEK ETKI Banten	Terlaksana	Administrator KEK ETKI Banten telah menyusun Rencana Kerja dan Konsep Perjanjian Kinerja sebagai pedoman pelaksanaan tata Kelola Administrator KEK ETKI Banten
4	Monitoring pencapaian pembelajaran SDM Administrator KEK ETKI Banten	Terlaksana	SDM Administrator KEK ETKI Banten berjumlah 3 dari 6 orang telah mengikuti program pengembangan SDM dengan minimal 20 Jam Pelajaran

Indikator pertama tata kelola Administrator KEK ETKI Banten diukur berdasarkan capaian realisasi anggaran. Pada Triwulan II Tahun 2026, target penyerapan anggaran ditetapkan sebesar 50% dari pagu anggaran. Hingga akhir triwulan, realisasi penyerapan anggaran mencapai 13,35% dari pagu anggaran atau setara dengan 43% dari target Triwulan II.

Indikator kedua berkaitan dengan pelaksanaan tata kelola Administrator KEK ETKI Banten. Capaian output pada Triwulan II Tahun 2026 dinilai telah mencapai 100%.

Indikator ketiga berkaitan dengan pengembangan SDM. Hingga Triwulan II Tahun 2026, SDM Administrator KEK ETKI Banten belum mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang memenuhi ketentuan minimal 20 JP. Oleh karena itu, capaian kinerja untuk indikator pengembangan SDM masih di 3.33%.

Berdasarkan hasil pembobotan sesuai formula yang ditetapkan, indikator realisasi anggaran memberikan nilai sebesar 12%, indikator capaian output aplikasi SAKTI memberikan nilai sebesar 45%, sedangkan indikator pengembangan SDM memberikan nilai sebesar 5%. Dengan demikian, total nilai seluruh indikator adalah sebesar 50,00%.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Administrator KEK ETKI Banten memperoleh nilai indeks 1 yang menunjukkan bahwa tata kelola Administrator KEK ETKI Banten masih belum maksimal dan kurang baik.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Kegiatan yang dilakukan masih ada yang belum berbasis anggaran sehingga realiasinya belum begitu optimal
2. Baru 3 dari 6 orang telah mengikuti program pengembangan SDM dengan minimal 20 Jam Pelajaran sesuai target.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan selanjutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Dengan telah tersedianya tambahan sumber daya manusia di administrator KEK ETKI Banten meliputi Kepala Subbagian Tata Usaha dan dua orang staf, diharapkan secara administrasi dan tata kelola akan lebih optimal.
2. Melakukan pencarian informasi terkait pelatihan pengembangan SDM dan mengikutinya agar segera mencari target 20 Jam Pelajaran.
3. Melakukan kegiatan berbasis anggaran sesuai dengan pos yang telah agar distribusi serapan anggaran pada triwulan selanjutnya lebih optimal dan sesuai target.



Tangerang, 03 Agustus 2026
Kepala Administrator KEK ETKI Banten,

Candra Lesmana

NIP. 197904142008011009